

## LANGKAH BARU ADHI DALAM USAHA JALAN TOL GUNA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

PT Adhi Karya (Persero) Tbk. – ADHI bersama tiga instansi lainnya menginisiasi pembentukan badan usaha jalan tol dengan nama PT Jogjasolo Marga Makmur – PT JMM. PT JMM merupakan pemenang lelang dari rencana pembangunan Tol Ruas Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo. PT JMM adalah badan usaha pengatur jalan tol yang dibentuk berdasarkan hasil konsorsium dari empat Perusahaan dengan detail kepemilikan sebagai berikut:

- PT Daya Mulia Turangga – PT GAMA Group sebesar 51%
- PT Jasa Marga (Persero) Tbk. sebesar 25%
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. sebesar 24%

Dengan konsorsium ini, nantinya PT JMM akan membangun, sekaligus mengelola operasional jalan tol tersebut. Untuk itu, pada Rabu (09/09), telah dilakukan penandatanganan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol, Perjanjian Penjaminan Proyek, dan Perjanjian Regres untuk Pekerjaan Proyek Pembangunan Tol Ruas Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo. Ketiga perjanjian tersebut merupakan bentuk sinergi yang dilakukan oleh Badan Pengatur Jalan Tol – BPJT Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat – PUPR, PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia – PT PII serta PT JMM. Penandatanganan dilakukan oleh Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, Kepala BPJT PUPR Danang Parikesit, Direktur Utama PT PII Muhammad Wahid Sutopo dan Direktur Utama BUJT Konsorsium PT JMM Adrian Priohutomo. Kegiatan ini dihadiri pula oleh Menteri Koordinator Kemaritiman dan Investasi – Menko Marves Luhut Binsar Pandjaitan, Kepala Jasa Otoritas Keuangan – OJK Wimboh Santoso dan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal – BKPM Bahlil Lahadalia.

Konsorsium ini diapresiasi oleh Menteri PUPR Basuki Hadimuljono, bahwa badan usaha swasta dengan badan usaha milik negara mampu berkolaborasi untuk kemajuan Indonesia yang lebih baik.

“Alhamdulillah, konsorsiumnya ini *lead* dari swasta, sedangkan Tut Wuri Handayaninya ini Adhi Karya dan Jasa Marga. Dengan demikian, hingga akhir 2020 ini akan ada Rp100,8 triliun investasi infrastruktur dengan total panjang ruas jalan tol mencapai 374,7 km.”

Pencapaian ini, menurut Menteri PUPR Basuki, merupakan hasil dari kerja sama yang baik antar beragam instansi Negara.

“Kami, menyampaikan terima kasih kepada Pak Menko Maritim, Kepala BKPM, Kepala OJK, Kementerian ATR/BPN atas kekompakan kita. Dalam kondisi saat ini, kami mengejar betul satu ketersediaan lapangan kerja, kedua tentunya ke depan, untuk pemulihan ekonomi nasional.”

## LANGKAH BARU ADHI DALAM USAHA JALAN TOL GUNA PEMULIHAN EKONOMI NASIONAL

PT JMM nantinya akan bertugas membangun dan mengelola proyek pembangunan Tol Ruas Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo. Rencana pembangunan ruas tol ini termasuk dalam Proyek Strategis Nasional dengan penerapan pola Kerja sama Pemerintah dan Badan Usaha – KPBU atau *Public Private Partnership* – PPP. Nilai investasi yang ditanamkan pada proyek ini sebesar Rp26,6 triliun dengan masa konsesi selama 40 tahun. Proyek ini terbagi ke dalam dua provinsi, yaitu Provinsi Jawa Tengah dengan ruas sepanjang 35,64 km dan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan ruas sepanjang 60,93 km. Total panjang ruas dari pekerjaan ini mencapai 96,57 km dan terbagi dalam 3 seksi, yaitu

- Seksi 1 Kartasura-Purwomartani (42,37 km)
- Seksi 2 Purwomartani-Gamping (23,42 km)
- Seksi 3 Gamping-Purworejo (30,77 km)

Rencana pembangunan Tol Ruas Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo ini juga disambut dengan sangat baik oleh Menko Marves Luhut Pandjaitan karena kerja keras yang telah dilakukan ini, nantinya mampu mendorong pertumbuhan ekonomi untuk daerah Jawa dan tentunya, Indonesia ke depannya.

“Melihat pembangunan Tol Solo-Jogja ini akan sangat *crutial* untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Jogja-Solo-Semarang atau Joglosemar. Pada kuartal tiga ini, walau *crutial time* seperti ini, teman-teman semua tetap bekerja keras. Saya kira, pencapaian yang sangat baik untuk membuat ekonomi kita ini terus bertumbuh.”

Tol Ruas Solo-Yogyakarta-YIA Kulon Progo merupakan jalan tol yang akan menghubungkan ibukota Provinsi Jawa Tengah dan ibukota Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan melewati Kawasan Strategis Pariwisata Nasional, yaitu Candi Prambanan. Jalan tol ini menjadi bagian dari jaringan jalan tol Trans Jawa yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian Pulau Jawa dengan menambahkan kapasitas dan aksesibilitas jaringan jalan, serta menurunkan biaya transportasi dan logistik melalui satu jaringan tol yang terintegrasi.

\*\*\*

Untuk informasi lebih lanjut, hubungi:  
*For further information please contact:*

**Parwanto Noegroho**

*Corporate Secretary*

**PT Adhi Karya (Persero) Tbk.**

Jl. Raya Pasar Minggu Km.18, Jakarta 12510.


P. +62 21 797 5312


F. +62 21 797 5311


M. +62 811 8451 604

E. noegroho@adhi.co.id

W. www.adhi.co.id

 @adhikaryaID

 @adhikaryaID

 adhikaryaID

Disclaimer:

Important Notice

- Dokumen ini dipersiapkan hanya untuk pihak yang hadir dengan tujuan diskusi. Dokumen ini beserta isinya hanya boleh direproduksi, diungkapkan atau digunakan dengan persetujuan tertulis PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
- Dokumen ini dapat berisi pernyataan yang memproyeksikan harapan dan ekspektasi masa depan, yang mewakili keadaan Perusahaan saat ini dengan kemungkinan kejadian di masa yang akan datang dan perencanaan keuangan. Proyeksi tersebut dibuat berdasarkan asumsi dan data yang tersedia pada saat data ini dibuat, yang mengandung risiko dan dapat berubah sewaktu-waktu.
- PT Adhi Karya (Persero) Tbk. atau pihak terkait lainnya terbebas dari tanggung jawab atau kerugian yang muncul akibat penggunaan dokumen ini maupun isinya atau yang terhubung dengannya.

*Disclaimer:*


Important Notice


- *This document was prepared only for the party with the purpose of discussion. This document and its contents June only be reproduced, disclosed or used with the express written consent of PT Adhi Karya (Persero) Tbk.*
- *This document June contain statements that projected hopes and expectations in the future, which represents the Company's current circumstances with possible events in the future and financial planning. The projections are based on assumptions and available data at the time this data is created, containing risks and are subject to change at any time.*
- *PT Adhi Karya (Persero) Tbk. or connected parties will not be liable in any way for any consequences (including but not limited to any direct, indirect, or consequential losses) arising from or relating to any reliance on or use of the content of this document.*




# MEDIA RELEASE


beyond construction

 **adhi** persada properti

 **adhi** persada gedung

 **adhi** persada beton

 **adhi** commuter properti

 **dumai tirta persada**

 **JAA**  
PT. JALINTIRI ADHI ABIRPATA